

Terapi musik untuk ibu hamil: suatu studi kasus

Maria A. Wijayarini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=76832&lokasi=lokal>

Abstrak

Metode mendengarkan musik selama kehamilan mulai dikenalkan pada masyarakat, namun belum diketahui gambaran penyesuaian diri ibu hamil baik fisik dan psikologisnya selama trimester kedua dan ketiga kehamilan. Tujuan penelitian mengidentifikasi dan menggambarkan adaptasi fisiologis dan psikologis ibu hamil yang mendapatkan terapi musik selama trimester kedua dan ketiga selain perawatan antenatal yang diterimanya. Disain penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan tipe studi kasus. Sampel adalah seorang ibu hamil.

Pengambilan sampel: sampel dicuplik secara purposive sampling yang memenuhi kriteria penerimaan, yakni usia kehamilan sekurang-kurangnya 18 minggu, tanpa masalah kesehatan atau komplikasi penyakit lain selama kehamilannya, mendapatkan ANC di unit pelayanan kesehatan, dan bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini selama kurang lebih 20 minggu.

Instrumen pengumpulan data terdiri dari :
1) format demografik,
2) instrumen wawancara mendalam tentang respon psikologis dan pandangan ibu terhadap kehamilannya,
3) catatan harian ibu hamil beserta daftar tiliknya (checklist) tentang keluhan, gerakan janin setiap hari, serta perubahan yang dirasakan ibu terhadap fisiknya,
4) musik ibu hamil beserta tapenya,
5) instrumen pemeriksaan fisik.

Metode pengumpulan data: responden yang memenuhi kriteria dirintai persetujuan penelitian dan dilakukan wawancara. Setelah itu ia diminta untuk mengisi lembar catatan harian ibu hamil. Setiap minggu peneliti melakukan pemeriksaan fisik. Wawancara dilakukan pada ibu selarna dua kali selama trimester kedua dan ketiga.

Analisa data: sesuai dengan sifat penelitian ini (within-case analysis, Creswell, 1998) data dianalisa secara deskriptif berdasarkan isu yang muncul (untuk data adaptasi psikologis) dan interpretasi arti dari hasil pengamatan serta pemeriksaan (untuk data adaptasi fisik) (Stake, 1995).

Hasil Penelitian: didapatkan bahwa adaptasi fisik dan psikologis ibu yang menerima terapi musik selama trimester kedua dan ketiga kehamilannya selama 1/2 sampai 1 1/2 jam setiap harinya memiliki adaptasi positif terhadap kehamilannya. Hal ini dapat ditunjukkan dari nilai-riilai normal dalam perubahan fisiknya dan tugas perkembangan psikologisnya yang terpenuhi. Penyesuaian fisiknya serupa dengan perubahan normal dari ibu selama kehamilannya. Namun terdapat perbedaan kecil pada perubahan fisik antara klien dan nilai normal, yakni dalam penambahan berat badan. Data kualitatif pada adaptasi psikologis dari responden dijelaskan dalam penyesuaian adaptif dan maladaptif Terdapat sedikit perbedaan antara tugas perkembangan ibu secara umum dan responden ini, yakni jarak sosial selama trimester kedua dan ketiga. Hal ini kemungkinan berhubungan dengan latar belakang budaya. Dari hasil wawancara diperoleh data bahwa musik dapat membenkan efek penenang bagi emosi responden sehingga responden lebih siap menerima peran sebagai orangtua.

Kesimpulan: responden yang mendengarkan musik Mozart (untuk ibu hamil) memiliki adaptasi fisik dan psikologis yang sesuai dengan adaptasi normal pada ibu hamil.

Rekomendasi: dibutuhkan penelitian lebih lanjut pada area yang sama dengan disain eksperimental dan sampel yang lebih banyak agar dapat digeneralisasi hasilnya. Penelitian longitudinal tentang dampak musik pada tumbuh kembang bayi juga diperlukan. Selain itu penelitian yang menggunakan instrumen musik yang berbeda juga dibutuhkan.